

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	3
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Kedudukan	3
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
1.3 Struktur Organisasi.....	7
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI.....	7
DINAS PARIWISATA KOTA BANDARLAMPUNG.....	7
1.4 Kepegawaian	8
1.5 Sarana dan Prasarana	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1 Perencanaan Kinerja.....	11
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022.....	14
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	27
B. Realisasi Anggaran.....	51
BAB IV Penutup	61

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin	8
TABEL 2 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata.....	8
TABEL 3 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata.....	8
TABEL 4 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata.....	9
TABEL 5 Sarana dan Prasarana (Posisi 31 Desember 2022).....	10
TABEL 6 (T-C25).....	13
TABEL 7 Perjanjian Kinerja (TAPKIN) Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung Tahun 2022	15
TABEL 8 Indikator Kinerja Eselon III Perjanjian Kinerja Tahun 2022	25
TABEL 9 Indikator Kinerja Eselon IV Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	25
TABEL 10 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022	29
TABEL 11 Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2022.....	35
TABEL 12 Persentase Kunjungan Wisata Tahun 2022.....	36
TABEL 13 Perbandingan Capaian Kinerja 5 Tahun Terakhir	37
TABEL 14 Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	38
TABEL 15 Perbandingan Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pariwisata Kota Bandarlampung Selama 5 (Lima Tahun)	39
TABEL 16 PAD Sektor Pariwisata Tahun 2022.....	40
TABEL 17 Destinasi Baru Yang Dikembangkan.....	41
TABEL 18 Lama Kunjungan Wisatawan di Hotel Bintang	42
TABEL 19 Lama Kunjungan Wisatawan di Hotel Non Bintang.....	43
TABEL 20 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Tahun 2022	43
TABEL 20 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Tahun 2022	43
TABEL 21 Bobot Capaian Target dan Realisasi.....	44
TABEL 22 Perbandingan rata-rata lama tinggal wisatawan di Kota Bandar Lampung...	44
TABEL 23 Komponen Penghitungan Belanja Wisatawan Tahun 2022	45
TABEL 24 Rata- Rata Nilai Belanja Wisatawan	45
TABEL 25 Jumlah Industri Baru yang Mendukung MICE	47
TABEL 26 Jumlah SDM Pariwisata Yang Profesional.....	48
TABEL 27 Pemenang Muli Mekhanai Tahun 2022.....	48
TABEL 28 Anggaran Murni dan Anggaran Perubahan.....	51
TABEL 29 Realisasi Fisik dan Keuangan	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kedudukan

Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung sebagai institusi pelaksana Pemerintah Kota Bandarlampung dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kota Bandarlampung di bidang Pariwisata. Dinas Pariwisata dibentuk berdasarkan :

1. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
2. Peraturan Daerah Kota Bandarlampung nomor 03 Tahun 2017 Tentang Kepariwisataaan.
3. Peraturan Walikota Bandarlampung Nomor 60 Tahun 2022 tentang Tugas, Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung.

Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung merupakan unsur pelaksana otonomi Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh Seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandarlampung Nomor 60 Tahun 2022 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung adalah :

1. Tugas Pokok

Dinas Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang pariwisata berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan serta perundang- undangan yang berlaku.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pariwisata.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup.

- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung ditetapkan berdasarkan peraturan Walikota Bandarlampung Nomor 60 tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung adalah terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi :
 1. Jabatan Fungsional Perencana Ahli Muda
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 3. Jabatan Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda
- c. Bidang Kelembagaan Kepariwisata, membawahi :
 1. Jabatan Fungsional Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Ahli Muda
 2. Jabatan Fungsional Kelembagaan dan Hubungan antar Lembaga Ahli Muda
 3. Jabatan Fungsional Pengembangan Industri dan Investasi Pariwisata
- d. Bidang Pengembangan Destinasi, membawahi :
 1. Jabatan Fungsional Pengembangan Infrastruktur Ekonomi Kreatif Ahli Muda
 2. Jabatan Fungsional Pengembangan Daya Tarik Wisata Ahli Muda
 3. Jabatan Fungsional Tata Kelola Destinasi Pariwisata yang Berkelanjutan Ahli Muda
- e. Bidang Pengembangan Pemasaran, membawahi :
 1. Jabatan Fungsional Strategi Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda
 2. Jabatan Fungsional Pengembangan Komunikasi Pemasaran Ahli Muda
 3. Jabatan Fungsional Analisis Segmen Pasar Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda
- f. Bidang Ekonomi Kreatif, membawahi :
 1. Jabatan Fungsional Pengembangan Kreatifitas dan Inovasi Ekonomi Kreatif Ahli Muda
 2. Jabatan Fungsional Aplikasi, Tata Kelola Ekonomi dan Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif Ahli Muda
 3. Jabatan Fungsional Fasilitasi, Kreasi Produksi dan Pengembangan Sentra Usaha Ekonomi Kreatif Ahli Muda

- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Analisis lingkungan baik intern maupun ekstern sangat penting bagi kelangsungan organisasi. Dengan mengetahui kondisi di dalam maupun luar organisasi akan dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Dalam tahun 2022 faktor lingkungan yang berpengaruh besar terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata adalah sarana dan prasarana yang memadai serta SDM yang profesional dan disiplin. Sedangkan faktor dari luar adalah kondisi instansi yang terkait dalam penyelenggaraan monitoring, pembinaan dan pengawasan kepada pelaku-pelaku usaha dibidang kepariwisataan.

Melalui metode analisis SWOT yakni memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan tantangan / kendala (threats), Dinas Pariwisata menganalisa dengan rincian sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strengths)

- a. Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintah Daerah
- b. Undang – undang Nomor 10 Tahun 2009, tentang Kepariwisataaan
- c. Peraturan Daerah Kota Bandarlampung Nomor : 03 Tahun 2017 tentang Kepariwisataaan
- d. Peraturan Daerah Kota Bandarlampung Nomor 6 Tahun 2022 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Peraturan Daerah (RIPPARDA)
- e. Peraturan Walikota Bandarlampung Nomor 60 Tahun 2022, tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung
- f. Posisi Geografis yang strategis sebagai Ibukota Propinsi
- g. Tersedianya Objek dan daya tarik wisata
- h. Komitmen Walikota Bandarlampung untuk menjadikan Kota Bandarlampung yang modern
- i. Infrastruktur yang baik di Kota Bandarlampung
- j. Mendukung pengembangan dan pelestarian seni budaya Lampung sebagai atraksi pendukung untuk kemajuan kepariwisataan di Kota Bandarlampung yang tidak meninggalkan tradisi adat budaya turun temurun.

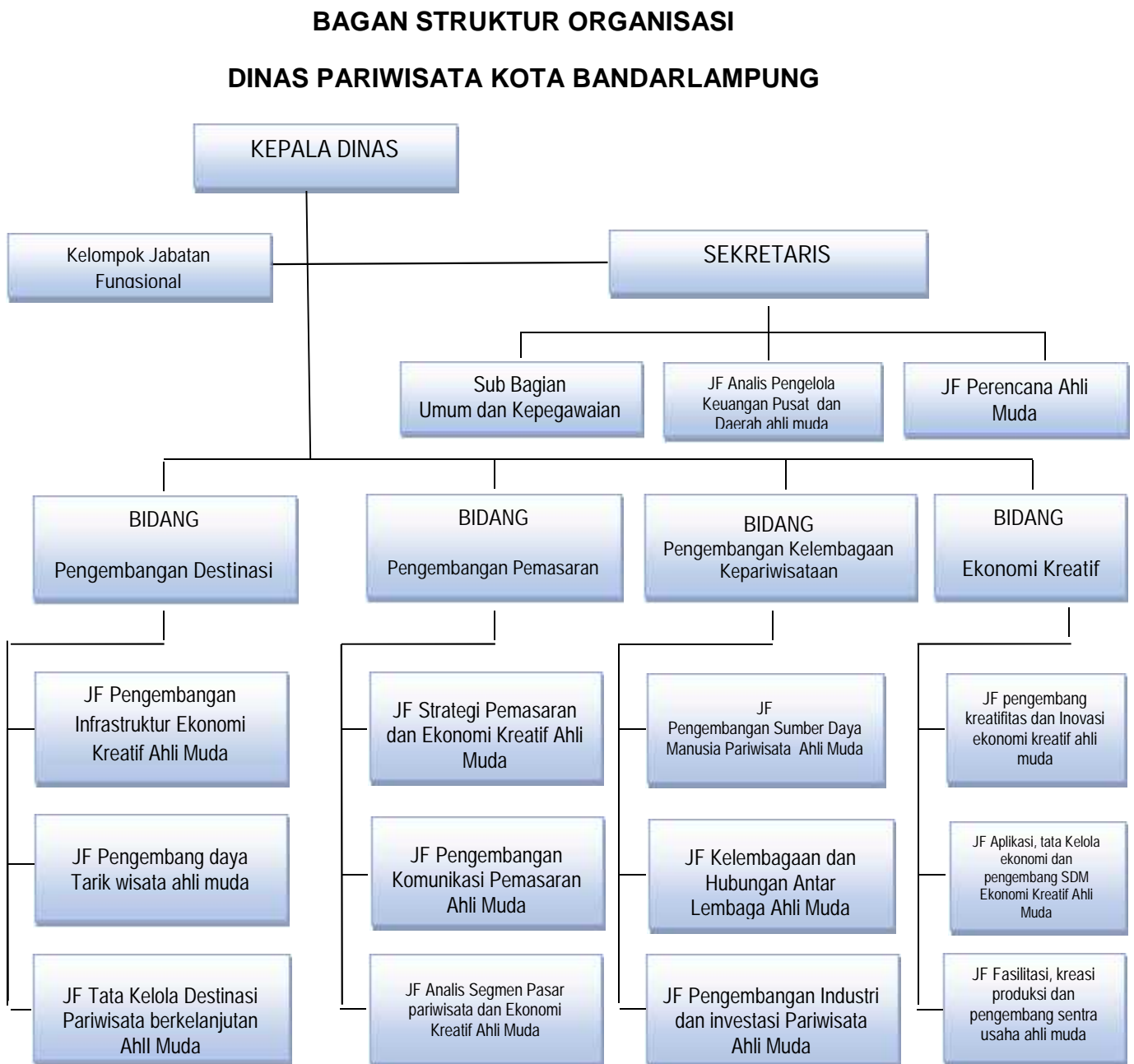
2. Kelemahan (Weakness)

- a. Kurangnya peninggalan sejarah dalam suatu legenda yang dapat dijual sebagai promosi destinasi pariwisata
 - b. Kurangnya lahan di Kota Bandarlampung untuk dijadikan objek destinasi baru
3. Peluang (Opportunities)
- Dengan adanya otonomi dan tugas pembantuan serta perundang-undangan yang berlaku mempersingkat/ mempercepat koordinasi pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata dengan Dinas instansi terkait, asosiasi, dan pelaku-pelaku dibidang kepariwisataan.
4. Tantangan / Kendala (Threats)
- a. Belum dimilikinya sumber daya manusia (SDM) yang profesional di bidang kepariwisataan.
 - b. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pariwisata
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dibidang kepariwisataan
 - d. Masih adanya pengaruh Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya sektor Pariwisata
 - e. Kurangnya pemandu wisata (guide tour) yang mampu berbahasa asing khususnya berbahasa Inggris.

Dasar Hukum

1. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 39 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Permenpan No. Per/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indikator) di Lingkungan Instansi Pemerintah
5. Permenpan No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3 Struktur Organisasi



Data status Kepegawaian sampai dengan 31 Desember 2022 pada Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung terdapat 33 (Tiga Puluh Tiga) Pegawai Negeri Sipil, dan 19 (sembilan belas) orang tenaga kontrak dan tenaga bantuan Polisi Pamong Praja (Pegawai Tenaga Kontrak) sebanyak 4 orang. Dengan demikian

sumber daya manusia yang ada di Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung berjumlah 56 (lima puluh enam) orang. Komposisi jumlah Pegawai pada unit kerja Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut ini :

**TABEL 1 Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin
(Per 31 Desember 2022)**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1.	Laki- Laki	18
2.	Perempuan	15
Jumlah		33

**TABEL 2 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata
Berdasarkan Jabatan**

No.	Uraian	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Jabatan Fungsional	Staf	Jumlah
1.	Kepala Dinas Pariwisata	1					1
2.	Sekretariat		1	1	2	4	8
3.	Bidang Pengembangan Destinasi		1	0	3	4	8
4.	Bidang Pengembangan Pemasaran		0	0	0	2	2
5.	Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata		1	0	2	4	7
6.	Bidang Ekonomi Kreatif		1	0	2	4	7
Jumlah		1	4	1	9	18	33

Adapun komposisi pegawai menurut pangkat dan golongan/ruang dapat dilihat pada Tabel 3 dan menurut Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

**TABEL 3 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata
Berdasarkan Golongan**

No.	Pangkat (Golongan/Ruang)	Jumlah (Orang)
1.	Pembina Tingkat I (IV/c)	1
	Pembina Tingkat I (IV/b)	1
	Pembina (IV/a)	9

	Jumlah	11
2.	Panata Tingkat I (III/d)	12
	Penata (III/c)	4
	Penata Muda Tingkat I (III/b)	1
	Penata Muda (III/a)	1
	Jumlah	18
3.	Pengatur Tingkat I (II/d)	2
	Pengatur (II/c)	1
	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	1
	Pengatur Muda (II/a)	-
	Jumlah	4
4.	Tenaga kontrak	23
Jumlah Total		56

TABEL 4 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Pasca Sarjana (S2)	16
2.	Sarjana (S1)	11
3.	D3	1
4.	SMA	5
5.	SMP	-
6.	SD	-
Jumlah		33

Kapasitas dan kapabilitas aparatur berkaitan erat dengan tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan aparatur Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung yang paling banyak adalah pendidikan S2 dan S1. Tingkat pendidikan yang relatif tinggi ini merupakan modal dasar yang penting dalam peningkatan kinerja Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung secara umum.

1.5 Sarana dan Prasarana

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung dalam menunjang program pembangunan daerah Kota Bandar Lampung ditunjang oleh sarana dan prasarana sebagai berikut :

TABEL 5 Sarana dan Prasarana (Posisi 31 Desember 2022)

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Jumlah Barang	Keadaan Barang		
			B	KB	RB
1	Mobil	1 Unit	2	-	-
2	Sepeda Motor	2 Unit	2	-	-
3	Gerobak Sampah	1 Unit	-	-	1
4	Mesin Tik	4 Unit	2	-	2
5	Mesin Foto Copy	1 Unit	-	-	1
6	Rak Arsip	1 Unit	1	-	-
7	Filling Kabinet	14 Unit	13	1	-
8	Berangkas	3 Unit	2	1	-
9	Lemari Arsip	2 Unit	1	1	-
10	Plang Papan Nama	2 Buah	1	1	-
12	Mesin Absen Pegawai	2 Unit	-	2	-
13	Penghancur Kertas	1 Unit	-	-	1
14	Resoka	8 Unit	8	-	-
15	Papan Struktur	1 Unit	1	-	-
16	Gorden	1 Set	1	-	-
17	Tiang Sanes	2 Unit	2	-	-
18	LCD Proyektor	1 Unit	-	-	1
19	Meja Kerja ½ Biro	14 Unit	14	-	-
20	Meja ½ Biro	5 Unit	5	-	-
21	Meja Kerja 1 Biro	3 Unit	3	-	-
22	Lemari Kayu	0 Unit	-	-	-
23	Lemari Kayu 2 Pintu	2 Unit	2	-	-
24	Meja Taman	10 unit	10	-	-
25	Kursi Taman	40 Unit	40	-	-
26	Meja Rapat	1 Unit	1	-	-

27	Kursi Tamu	4 Buah	1	1	2
28	Kursi Putar	9 Unit	9	-	-

Catatan : B = Baik KB = Kurang Baik RB = Rusak Berat

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 PERENCANAAN KINERJA

2.1.1 MISI

Dalam rangka mencapai visi yang diinginkan maka Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung mengemban Misi Ke Empat Kota Bandarlampung yaitu :

“Misi IV : "Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.“

Mengembangkan dan Memperkuat Ekonomi Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat, dengan terus mengoptimalkan sektor-sektor strategis daerah yang mampu menciptakan kesempatan kerja, menciptakan iklim usaha yang kondusif, termasuk mengembangkan koperasi dan UMKM yang berazaskan ekonomi kerakyatan yang kreatif.

2.1.2 Tujuan

Sesuai dengan misi Ke 4 (empat) Kota Bandarlampung tersebut di atas, maka tujuan dan sasaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dalam jangka menengah adalah

Peningkatan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Ekraf) Dalam Mendukung Perekonomian Daerah

2.1.3 Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari tujuan. Sasaran Dinas Pariwisata yang akan diharapkan dalam pencapaian misi ke empat tersebut

di atas berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dalam jangka menengah diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Pariwisata
2. Meningkatnya daya saing Pariwisata
3. Meningkatnya Pelaku Ekonomi Kreatif

2.1.4 Strategi : Mengembangkan Industri/Jasa kepariwisataan secara terpadu

2.1.5 Arah Kebijakan

Arah kebijakan Dinas Pariwisata yang merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pelaksanaan pembangunan bidang pariwisata antara lain :

1. Mendorong Peningkatan Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara dengan Meningkatkan Promosi Pariwisata Kota Bandarlampung baik melalui Event-event Lokal, Nasional dan Internasional maupun promosi melalui media digital.
2. Meningkatkan SDM Pemandu Wisata yang sopan, ramah, menguasai bahasa dan objek-objek wisata.
3. Meningkatkan kemitraan dengan pelaku usaha kepariwisataan untuk menumbuh kembangkan usaha-usaha kepariwisataan

Indikator Kinerja Utama :

1. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan
2. Rata-rata lama tinggal wisatawan di Kota Bandarlampung
3. Rata-rata Belanja Wisatawan
4. Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif

Indikator Kinerja Lainnya :

1. Persentase Kunjungan wisata
2. PAD Sektor Pariwisata
3. Lama kunjungan Wisata
4. Rata-rata Belanja Wisatawan Nusantara
5. Rata-rata Belanja Wisatawan Mancanegara
6. Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif
7. Persentase penyelenggaraan event ekonomi kreatif

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 6 sebagaimana berikut ini :

TABEL 6 (T-C25)
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung Tahun 2022-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian pada Awal Tahun Perencanaan (2020)	Target Kinerja						Kinerja pada Akhir Tahun Renstra
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Peningkatan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Ekraf) Dalam Mendukung Perekonomian Daerah		Peningkatan Kontribusi PAD sektor pariwisata	Persen	0.90							9.5
	Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Pariwisata	Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandarlampung (Nilai SAKIP OPD)	Nilai	67,76 (B)	68 (B)	69 (B)	70 (BB)	70 (BB)	71 (BB)	71 (BB)	71 (BB)
	Meningkatnya Daya saing Pariwisata	Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	Persen	-24	10	12	14	15	16	16	16
		Rata-rata lama tinggal wisatawan di kota Bandarlampung	Hari	1,5	1,5	1,6	1,7	1,8	1,9	1,9	1,9
		Rata-rata Belanja Wisatawan	Rupiah/ Kunjungan	11.100.000	11.350.000	11.600.000	11.850.000	12.100.000	12.350.000	12.350.000	12.350.000
	Meningkatnya Pelaku Ekonomi Kreatif	Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persen	2	2,30	2,35	2,36	2,37	2,38	2,38	2,38

Program

Berbagai strategi dan kebijakan untuk mencapai sasaran strategis Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung Tahun 2022, dilaksanakan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan yang mengacu pada program strategis, yaitu :

- (1) Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata
- (2) Program pemasaran pariwisata
- (3) Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual
- (4) Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif

2.2 RENCANA KINERJA TAHUN 2022

Rencana kinerja yang direncanakan pada tahun 2022 merupakan implementasi rencana jangka menengah ke dalam rencana kerja jangka pendek yang mencakup Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran dengan Target Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung Tahun 2022, yaitu :

1. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebesar 12%.
2. Rata – rata lama tinggal wisatawan di Kota Bandarlampung dengan target 1,6 hari.
3. Rata – rata nilai belanja wisatawan sebesar Rp. 11.600.000,-

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Penetapan Kinerja atau Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian Penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*).

Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung telah membuat penetapan kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Tahun 2022 yang merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun Tahun 2022. Ringkasan Penetapan Kinerja 2022 selengkapnya terdapat pada Tabel 7

TABEL 7 Perjanjian Kinerja (TAPKIN) Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target		Anggaran
					K	Satuan	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya saing Pariwisata	Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan			12	persen	-
		Rata-rata lama tinggal wisatawan di kota Bandarlampung			1,6	hari	
		Rata-rata Belanja Wisatawan			11.600.000	rupiah	
		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Kunjungan wisata	100	Persen	84.000.000	
			PAD Sektor Pariwisata	23,45	Persen		
			Jumlah Destinasi Baru yang dikembangkan	2	Lokasi		
		1. Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1	Dokumen	36.750.000	

			1. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten /Kota	Jumlah Laporan Destinasi Pariwisata yang dikelola	1	Laporan	47.250.000
			3. Pengembangan Destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan (rintisan, berkembang, pemantapan dan revitalisasi)	2	Lokasi	47.250.000
			Program Pemasaran Pariwisata	Lama kunjungan Wisata	1,6	hari	105.000.000
				Rata-rata Belanja Wisatawan Nusantara	1,6	Hari	-
				Rata-rata Belanja Wisatawan Mancanegara	20	Event	-
	Meningkatnya Pelaku Ekonomi Kreatif	Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	2,35	Persen	100.000.000

			Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif	440	UMKM	100.000.000
			Pengembangan Pendidikan	Jumlah Pengembangan Pendidikan ekonomi kreatif yang dikembangkan	1	Dokumen	50.000.000
			Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	1	Dokumen	50.000.000
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase penyelenggaraan event ekonomi kreatif	50	Persen	1.758.750.000
			Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah industri baru yang mendukung MICE (jasa usaha)	20	Jasa Usaha	
				Jumlah SDM Pariwisata yang profesional	50	Orang	

Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif tingkat dasar yang dikembangkan kompetensinya	24	Orang	393.750.000
Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Orang yang mengikuti peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	300	Orang	525.000.000
Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataaan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dasar SDM Kepariwisataaan bagi masyarakat, guru dan pelajar (mahasiswa dan/ atau siswa)	50	Orang	52.500.000
Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata	50	Orang	52.500.000

		Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan hasil fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	1	Laporan	735.000.000
Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Pariwisata	Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandarlampung (Nilai SAKIP OPD)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata			4.405.910.276
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Berkualitas	100	Persen	48.894.300

Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	12	Laporan	48.894.300
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Pelaporan Keuangan OPD yang Akuntabel	100	Persen	3.432.945.333
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	35	Orang /bulan	3.344.736.326
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	1	Dokumen	88.209.007
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100	Persen	10.500.000

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan	2	orang	10.500.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD	98	Persen	223.195.643
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi	1	Paket	5.147.001,30
	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan			
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1	Paket	55.368.774
Jumlah Peralatan Kebersihan Kantor yang Tersedia	1	Paket	11.479.867	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1	Paket	17.850.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1	Paket	52.500.000
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1	Dokumen	4.200.000

Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1	Laporan	3.150.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	Laporan	73.500.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	98	Persen	68.250.000
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Yang Disediakan		Unit	
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	1	Paket	26.250.000
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1	Paket	42.000.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan OPD	98	Persen	549.937.500
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1	Laporan	66.150.000

Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1	Laporan	483.787.500
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Inventaris Kantor yang Terpelihara	98	Persen	72.187.500
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan yang Terpelihara	1	Unit	27.121.500
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang Terpelihara	2	Unit	15.666.000
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	1	Unit	8.400.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	Unit	4.200.000

			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	Unit	16.800.000
--	--	--	--	--	---	------	------------

Dalam laporan kinerja Tahun 2022 Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung telah menyajikan indikator kinerja untuk eselon III dan IV dengan rincian pada Tabel 8. dan Tabel 9.

TABEL 8 Indikator Kinerja Eselon III Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM
1	2	3
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Penujang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Kunjungan wisata PAD Sektor Pariwisata
3	Program Pemasaran Pariwisata	Lama kunjungan Wisata - Rata-rata Belanja Wisatawan Nusantara - Rata-rata Belanja Wisatawan Mancanegara
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif
5	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase penyelenggaraan event ekonomi kreatif

TABEL 9 Indikator Kinerja Eselon IV Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
1	2	3
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Berkualitas
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Pelaporan Keuangan OPD yang Akuntabel
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan OPD
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Inventaris Kantor yang Terpelihara

II	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	
1	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kunjungan wisatawan Nusantara
		Jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara
		Jumlah Destinasi Baru yang dikembangkan
III	Program Pemasaran Pariwisata	
1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Lama kunjungan Wisata
		Lama Kunjungan wisatawan Nusantara
		Lama Kunjungan wisatawan mancanegara
		Jumlah event promosi yang diikuti
IV	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	
1	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif
V	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah industri baru yang mendukung MICE (jasa usaha)
		Jumlah SDM Pariwisata yang profesional

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung memiliki 3 (tiga) sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Pariwisata dengan Indikator Sasaran :

- Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandarlampung (Nilai SAKIP OPD).

Akuntabilitas Kinerja OPD merupakan kewajiban suatu OPD untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program kegiatan. Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung adalah amanat Walikota untuk mencapai misi organisasi secara terekur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan kemudian dituangkan dalam laporan kinerja Dinas Pariwisata yang disusun secara periodik. Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD dilaksanakan pada saat akhir Tahun Anggaran setelah pelaporan. Berdasarkan komponen penilaian Pada tahun 2021 Dinas Pariwisata memperoleh nilai 69,71 atau B.

2. Meningkatnya Daya saing Pariwisata dengan Indikator Sasaran :

- Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan

Indikator Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 12%. Pada Tahun 2022 mengalami peningkatan terealisasi sebesar 44,24% dengan jumlah kunjungan wisatawan nusantara 1.923.858 orang dan wisatawan mancanegara 6790 orang. Data dan Analisis capaian kinerja dapat dilihat pada uraian program.

- Rata-rata lama tinggal wisatawan di kota Bandarlampung

Capaian Realisasi Rata-rata lama tinggal wisatawan di kota Bandarlampung yang diperoleh melalui pengambilan Data kunjungan wisatawan ke tempat wisata, hotel dan penginapan sebesar 1,83 hari. Sehingga dari target yang ditetapkan 1,6 hari indikator ini telah mencapai target, dengan capaian kinerja sebesar 114,5% . Data dan Analisis capaian kinerja dapat dilihat pada uraian program.

- Rata-rata Belanja Wisatawan

Dari target indikator Rata-rata Belanja Wisatawan sebesar Rp. 11.600.000,- berdasarkan pengambilan Data Quisioner kunjungan wisatawan ke hotel dan penginapan diperoleh realisasi sebesar Rp.11.683.402 dengan capaian kinerja sebesar 100,72%. Data dan Analisis capaian kinerja dapat dilihat pada uraian program.

3. Meningkatnya Pelaku Ekonomi Kreatif dengan Indikator Sasaran :

- Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif

Kemajuan teknologi, kemudahan akses informasi dan komunikasi serta keahlian tenaga kerja mendorong pelaku ekonomi untuk mengedepankan ide kreatif dan pengetahuannya dalam penciptaan produksi dan distribusi suatu barang. Di Kota Bandarlampung pelaku ekonomi kreatif tumbuh menjamur terlihat dari target Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bandarlampung tahun 2022 adalah 2,35% sedangkan realisasi sebesar 59,07% capaian kinerja sebesar 2.513% dari jumlah Pelaku kreatif yang ada di Kota Bandarlampung sejumlah 733 pelaku ekonomi kreatif sedangkan tahun lalu sejumlah 435 pelaku ekonomi kreatif (UMKM).

Persentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif	=	$\frac{\text{Pelaku ekonomi kreatif tahun lalu}}{\text{Pelaku ekonomi kreatif tahun berjalan}} \times 100\%$
--	---	--

Data dan Analisis capaian kinerja dapat dilihat pada uraian program.

Secara keseluruhan target dan realisasi dari perjanjian kinerja Tahun 2022 dapat dilihat dari tabel 10 Berikut

TABEL 10 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

KODE REKENING					SASARAN	URUSAN/ BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME) KEGIATAN (OUTPUT) DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022		
urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan					TARGET	REALISASI	TINGKAT REALISASI
(1)									(5)	(6)	(7) = (6/5) X 100
3.26 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA											
DINAS PARIWISATA											
					Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Pariwisata		Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandarlampung (Nilai SAKIP OPD)		69,00		
3	26	01				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Penujng Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	%	98	98,00	100
3	26	01	02.01			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Berkualitas	%	100	100,00	100
3	26	01	02.01	06		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	12	12,00	100
3	26	01	02.01			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Pelaporan Keuangan OPD yang Akuntabel	%	100	100,00	100
3	26	01	02.01	01		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	35	35	100
3	26	01	02.01	03		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	1	1	100

3	26	01	2.05	
3	26	01	2.05	09
3	26	01	2.06	
3	26	01	2.06	01
3	26	01	2.06	02
3	26	01	2.06	03
3	26	01	2.06	04
3	26	01	2.06	05
3	26	01	2.06	06
3	26	01	2.06	08
3	26	01	2.06	09
3	26	01	2.07	
3	26	01	2.07	02
3	26	01	2.07	05

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	%	100	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	%	2	-	-
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD	%	98	98,00	91
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1,00	100
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1,00	100
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	1	1,00	100
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	1	1,00	100
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	1	1,00	100
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Paket	1	1,00	100
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	1	1,00	100
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1	1,00	100
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	%	98	-	-
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Yang Disediakan			-	
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Paket	1	-	-

3	26	01	2.07	06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	1	-	-
3	26	01	2.07	07	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Yang Disediakan			-	
3	26	01	2.07	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor			-	
3	26	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan OPD	%	98	98,00	95,83
3	26	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	1	12,00	100
3	26	01	2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	1	11,00	91,67
3	26	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Inventaris Kantor yang Terpelihara	%	98	98,00	100
3	26	01	2.09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	1	1,00	100
3	26	01	2.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	2	2,00	100
3	26	01	2.09	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	1	1,00	100
3	26	01	2.09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi				-
3	26	01	2.09	10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Paket	1	1,00	100
3	26	01	2.09	11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Paket	1	1,00	100

							- Wisatawan Manca Negara)**	Rupiah/ kunjungan	10.100.000	10.010.000	99,11
3	26	03	2.01			Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Lama Kunjungan wisatawan Nusantara)*	hari	1,6	1,38	86,25
							Lama Kunjungan wisatawan mancanegara)*	hari	1,6	2,27	141,87
							Jumlah event promosi yang diikuti	event	20	-	-
						Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	1	-	-
3	26	03	2.01	02		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Laporan	1	-	0,00
3	26	04			Meningkatnya Pelaku Ekonomi Kreatif	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	%	2,35	59,07	2.514
3	26	04	2.02			Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif	UMKM	440	733	166,59
3	26	04	2.02	02		Pengembangan Pendidikan	Jumlah Pengembangan Pendidikan Ekonomi Kreatif yang Dikembangkan	Dokumen	1		
3	26	04	2.02	10		Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Dokumen	1		
3	26	05				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase penyelenggaraan event ekonomi kreatif	%	50	0	-
3	26	05	2.01			Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah industri baru yang mendukung MICE (jasa usaha)	Jasa Usaha	20	20	100,00
							Jumlah SDM Pariwisata yang profesional	Orang	50	50	100,00

3	26	05	2.01	01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya	Orang	24	24	100,00
3	26	05	2.01	02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Orang	300	300	100,00
3	26	05	2.01	03	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Orang	50	-	0,00
3	26	05	2.01	04	Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Orang	50	-	0,00
3	26	05	2.01	05	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Laporan	1		

*) dihitung dengan bersama 90% data yang didapat serta data Kunjungan Wisatawan ke Hotel /Tempat Wisata / Mall.

**) Dihitung dengan besar 100% dari data yang didapat.

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata memiliki Indikator Kinerja :

a. Persentase Kunjungan wisata

Dinas Pariwisata dalam memenuhi indikator kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota melaksanakan pendataan dan monitoring terhadap Jasa Usaha Pariwisata yang mengakses jumlah kunjungan wisatawan yaitu tempat wisata, Hotel dan penginapan.

Berdasarkan Data yang diperoleh dari monitoring diperoleh Data sebagai berikut :

TABEL 11 Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Wisatawan		Total	Jumlah Akumulasi
1	2	3		4	5
1	Januari	Nusantara	250.187	250.673	250.673
		M mancanegara	486		
2	Februari	Nusantara	137.686	138.163	388.836
		M mancanegara	477		
3	Maret	Nusantara	172.038	172.527	561.363
		M mancanegara	489		
4	April	Nusantara	80.083	80.467	641.830
		M mancanegara	384		
5	Mei	Nusantara	227.409	227.909	869.739
		M mancanegara	500		
6	Juni	Nusantara	200.160	200.697	1.070.436
		M mancanegara	537		
7	Juli	Nusantara	114.589	115.283	1.185.719
		M mancanegara	694		
8	Agustus	Nusantara	100.557	101.183	1.286.902
		M mancanegara	626		
9	September	Nusantara	103.177	103.634	1.390.536
		M mancanegara	457		
10	Oktober	Nusantara	123.560	124.019	1.514.555
		M mancanegara	459		
11	November	Nusantara	108.958	109.945	1.624.500
		M mancanegara	987		
12	Desember	Nusantara	104.951	105.595	1.730.095
		M mancanegara	644		
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara				1.723.355
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Manca Negara				6.740
	Jumlah Total Kunjungan Wisatawan Kota Bandarlampung Tahun 2022				1.730.095

Diperoleh dari pengambilan 90% dari Data kunjungan wisatawan ke tempat wisata, hotel dan penginapan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara sebanyak 1.723.355 orang dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara sebesar 6.740 orang. Wisatawan paling banyak berkunjung pada bulan januari, Mei dan Juni. Trend tertinggi pada bulan tersebut karena bertepatan dengan liburan tahun baru, libur sekolah dan cuti bersama idul fitri. Oleh karena itu maka banyak masyarakat mengalihkan libur awal tahun dan cuti Bersama lebaran pada bulan tersebut guna memenuhi kebutuhan hiburan. Acara Nasional Hut Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) juga menyumbang peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini terlihat dari tingkat hunian kamar (occupancy) yang tinggi di Bandarlampung pada tanggal 27 - 29 Mei 2022. Sedangkan jumlah Wisatawan paling sedikit yaitu berada di bulan April, hal ini disebabkan bulan tersebut bertepatan dengan bulan suci ramadan.

Jumlah Wisatawan Mancanegara berkunjung mengalami kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun lalu, sebesar 478% dari 1.411 orang menjadi 6.740 pada tahun 2022.

Pada Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dapat diperoleh capaian Indikator Presentase Kunjungan Wisata yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 12 Persentase Kunjungan Wisata Tahun 2022

Wisatawan	Target 2022	Realisasi 2022	Bobot (%)
Nusantara	819.492 Orang	1.723.355 Orang	210%
Mancanegara	1.767 Orang	6.740 Orang	381%
Wisatawan 2022	821.259 Orang	1.930.546 Orang	235%

Diperoleh dari pengambilan 90% dari Data kunjungan wisatawan ke tempat wisata, hotel dan penginapan

Berdasarkan data tersebut diatas maka Kunjungan Wisatawan Nusantara ke kota Bandarlampung pada tahun 2022 telah melebihi dari capaian target dengan bobot sebesar **210%** sedangkan pada Wisatawan Mancanegara bobot realisasi diperoleh **381%** dari capaian target tahun 2022.

**TABEL 13 Perbandingan Capaian Kinerja 5 Tahun Terakhir
Jumlah Kunjungan Wisatawan**

Wisatawan	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Nusantara	599.460	1.064.493	819.492	852.673	1.723.355
Mancanegara	4.589	22.218	1.767	1.411	6.740
Jumlah	604.049	1.086.711	821.259	854.084	1.730.095

Berikut Gambaran Peningkatan dan penurunan Jumlah Wisatawan ke Kota Bandarlampung tiap tahun dilihat melalui grafik.



Sedangkan Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan tahun 2022 dengan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

TABEL 14 Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2021 Dengan 2022

No	Indikator Kinerja	Capaian/ Realisasi 2021	Capaian/ Realisasi 2022	Bobot Peningkatan (%)
1	2	3	4	5= (3-4)/4x100%
1	Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	821.259	1.730.095	210,66%
	Nusantara	819.492	1.723.355	210,30%
	Mancanegara	1.767	6.740	381,44%

*Formula = (n akhir-n awal)/n awal *100%*

Dari data di atas didapatkan bahwa Indikator kinerja sasaran Dinas Pariwisata pada Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Kota Bandarlampung Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 210,66%. Peningkatan ini didapat dari wisatawan Nusantara sebesar 210,30% sedangkan Wisatawan Mancanegara sebesar 381,44%.

Peningkatan kunjungan wisatawan yang begitu signifikan ini disebabkan beberapa hal yaitu :

1. Mulai membaiknya pandemi covid-19 dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak membatasi orang untuk keluar rumah melakukan perjalanan dan berkerumun sehingga membuat aktivitas sektor pariwisata meningkat. Tidak ada lagi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Pengetatan Jam operasional dan kapasitas pengunjung bagi Hotel, restoran pusat perbelanjaan bioskop dan karaoke. Selain itu berkurangnya Kebijakan Pemerintah tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Internasional pada masa Pandemi Corona Virus Deases (COVID-19). Berkurangnya kasus covid 19 di berbagai negara membuat Warga Negara Asing dari bebarapa Negara berkunjung ke Indonesia yang bertepatan dengan gelaran event international (surfing) di pantai pesisir barat juga memberi kontribusi kunjungan orang asing di Bandarlampung.
2. Diadakannya HUT Apeksi (Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia) ke 22 yang diselenggarakan di kota Bandarlampung dengan kunjungan 98 (sembilan puluh delapan) walikota seluruh Indonesia serta event-event nasional lainnya.
3. Partisipasi pelaporan dari jasa usaha pariwisata (hotel dan penginapan) sebesar 80% data potensial. Terdapat bebarapa data yang belum terkumpul khususnya dari rumah kost/ losmen/ homestay, hal ini disebabkan pelaku jasa usaha pariwisata masih berfokus pada recovery dan membenahan finansial dan sistem yaitu membangun kepercayaan pengunjung untuk datang ke destinasi wisata dengan berbasis protokol kesehatan (CHSE).

4. Tumbuhnya jasa usaha pariwisata dibidang akomodasi yang menggunakan aplikasi/platform (red doors, oyo dan lain-lain).

b. PAD Sektor Pariwisata

Peningkatan jumlah kunjungan wisata baik dengan tujuan wisata kota Bandarlampung dan sekitarnya cukup memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat dimana para wisatawan bermalam/ menginap pada hotel-hotel yang berada di Bandarlampung (akomodasi) dan berbelanja.

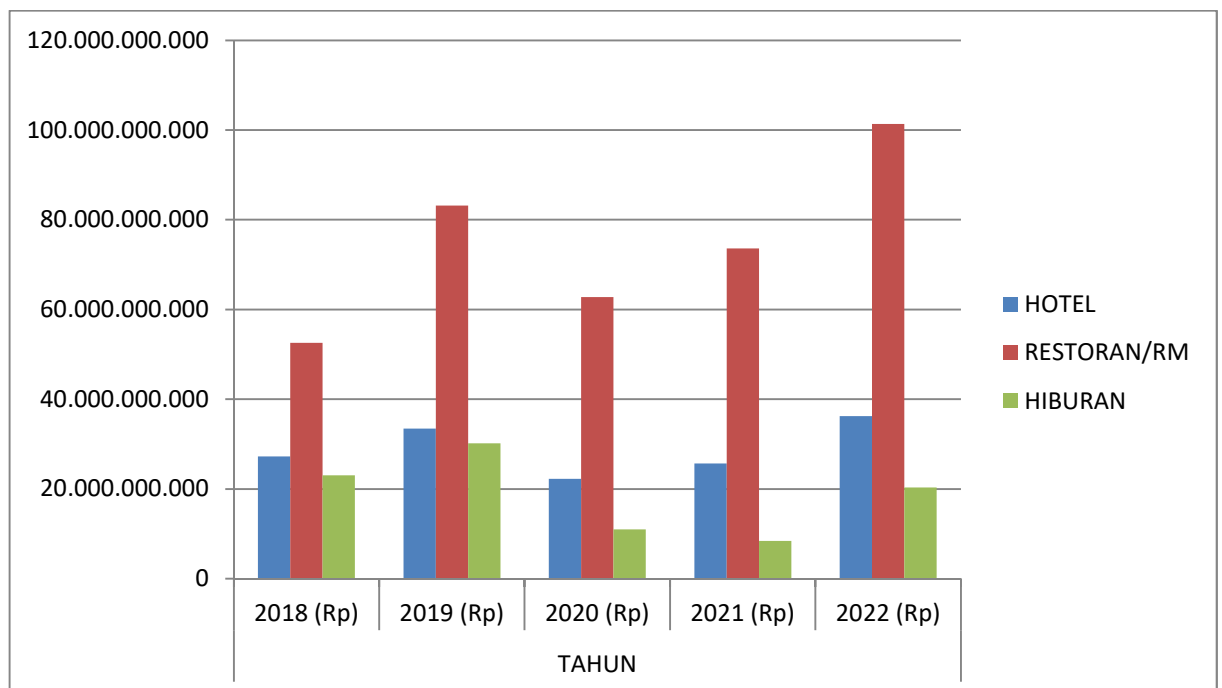
Berikut Data Pendapatan Asli Daerah di bidang Pariwisata Kota Bandarlampung yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandarlampung

TABEL 15 Perbandingan Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pariwisata Kota Bandarlampung Selama 5 (Lima Tahun)

NO	NAMA USAHA	TAHUN				
		2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
1	HOTEL	27.229.417.356	33.460.819.390	22.250.398.342	25.704.864.748	36.235.905.687
2	RESTORAN/RM	52.594.470.805	83.180.904.978	62.734.075.287	73.599.511.121	101.352.212.240
3	HIBURAN	23.040.582.556	30.155.659.314	10.959.000.505	8.434.467.204	20.344.872.277
	JUMLAH	102.864.470.717	146.797.383.682	95.943.474.134	107.738.843.073	157.932.990.204

Sumber data Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandarlampung Tahun 2022

Grafik Pendapatan Asli Daerah Bidang Pariwisata Kota Bandarlampung 3 (tiga) tahun terakhir.



Sumber data Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandarlampung Tahun 2022

Kota Bandarlampung pada tahun Anggaran 2022 mempunyai capaian target PAD Sebesar Rp. 627.264.957.852,57,- sedangkan Untuk sektor pariwisata total PAD

yang diperoleh pada tahun 2022 berjumlah Rp. 157.932.990.204,- Maka Persentase PAD sektor Pariwisata Kota Bandarlampung.

$$\text{Persentase PAD Sektor Pariwisata Kota Bandarlampung} = \frac{\text{PAD Sektor Pariwisata}}{\text{PAD Kota Bandarlampung}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase PAD Sektor Pariwisata Kota Bandarlampung} &= \frac{\text{Rp. 157.932.990.204,-}}{\text{Rp. 627.264.957.852,57,-}} \times 100\% \\ &= \mathbf{25,18\%} \end{aligned}$$

Perbandingan PAD Sektor Pariwisata Kota Bandarlampung Tahun 2021 dan 2022

TABEL 16 PAD Sektor Pariwisata Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	PAD Sektor Pariwisata		Penaikan
		2021	2022	
1	2	4	5	6
1	PAD Sektor Pariwisata	19,04%	25,18%	6,14%

Pada Tahun 2022 Dinas Pariwisata dalam Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata ini melaksanakan 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dengan 1 (satu) sub kegiatan

1.1 Sub Kegiatan Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Dengan anggaran sebesar Rp.35.000.000 terealisasi sebesar Rp.3.876.415,00 atau sebesar 11,08. Realisasi kinerja berupa persiapan kegiatan tercapai 100%, sedangkan sisa pembayaran jasa konsultan sebesar Rp.25.425.660,- berdasarkan kontrak nomor 027/58/III.20/22 Tanggal 06 Juni 2022, masih terhutang pada Pemerintah Kota Bandar Lampung (Proses Pembayaran). Kegiatan ini dilaksanakan dengan penyusunan analisa harga satuan pekerjaan Walkway Hutan Bakau Pulau Pasaran oleh konsultan perencana dan Penyusunan DED Walkway Hutan Bakau Pulau Pasaran. Keluaran atau hasil dari kegiatan ini yaitu Laporan Pendahuluan sebanyak 4 eksemplar, Laporan Akhir 4 eksemplar, Engineer Estimate 4 eksemplar, Dokumentasi 4 eksemplar, Gambar Rencana Kerja 4 eksemplar, Spesifikasi Teknis 4 eksemplar dan Data softcopy dalam Flashdisk 16 GB. Dengan adanya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota untuk pekerjaan Perencanaan DED Walkway Hutan Bakau Pulau Pasaran dapat menciptakan destinasi objek wisata

alam bagi masyarakat kota Bandarlampung khususnya dan masyarakat dari luar Bandarlampung umumnya, serta memotivasi masyarakat untuk melestarikan serta menjaga kelestarian hutan mangrove yang ada di Pulau Pasaran Kota Bandarlampung.

1.2 Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

Dengan anggaran sebesar Rp.315.000.000 terealisasi sebesar Rp.64.987.788,- atau mencapai 20,63%. realisasi anggaran dan kegiatan tercapai 100%. Biasanya kegiatan pelestarian satwa objek wisata dilaksanakan di 2 (dua) lokasi destinasi wisata di Hutan Kera Tirtosari dan Hutan Kera Banten Kedaton dengan tujuan agar satwa di tempat wisata tersebut dapat terpelihara dengan baik, dengan kegiatan rutin pemberian makan kepada satwa tersebut. Dengan demikian secara tidak langsung memberikan efek nyaman kepada para pengunjung destinasi wisata karena satwa tidak mengganggu para wisatawan.

Dari data yang diperoleh Destinasi Baru yang dikembangkan di Kota Bandarlampung yaitu :

TABEL 17 Destinasi Baru Yang Dikembangkan

No	Indikator Kinerja	Target Renstra	Realisasi s.d. tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi s.d. tahun 2022	Bobot Pencapaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Destinasi Baru. Destinasi Baru yang dikembangkan 1. Bukit Aslan di kec. sukabumi 2. Puncak nirwana di sukarama II 3. Farmaday Education Park di batu putu 4. Gerbang alam sumber agung di kecamatan kemiling	2	16	4	20	200%

2. Program Pemasaran Pariwisata

Program Pemasaran Pariwisata memiliki Indikator Kinerja :

a. Lama kunjungan Wisata

Dalam memenuhi indikator Program Pemasaran Pariwisata melaksanakan

pendataan dan monitoring terhadap Jasa Usaha Pariwisata yang mengakses Lama Kunjungan wisata pada Hotel dan penginapan di Kota Bandarlampung.

Berdasarkan Data yang diperoleh dari monitoring diperoleh Data sebagai berikut :

TABEL 18 Lama Kunjungan Wisatawan di Hotel Bintang Tahun 2022

Bulan	HOTEL BINTANG					
	Wisatawan Nusantara			Wisatawan Mancanegara		
	Total Lama Menginap	Total Tamu Menginap	Los	Total Lama Menginap	Total Tamu Menginap	Los
Januari	98.029	63.682	1,54	1.236	449	2,75
Februari	72.514	54.488	1,33	1.393	446	3,12
Maret	109.315	74.994	1,46	1.066	456	2,34
April	57.705	47.368	1,22	907	358	2,53
Mei	142.153	87.979	1,62	1.140	462	2,47
Juni	125.771	79.255	1,59	1.303	512	2,54
Juli	121.217	78.223	1,55	2.375	665	3,57
Agustus	105.831	70.622	1,50	1.967	612	3,21
September	121.351	76.565	1,58	1.482	453	3,27
Oktober	154.295	91.839	1,68	1.290	444	2,91
November	118.754	78.404	1,51	3.294	983	3,35
Desember	144.190	91.873	1,57	1.864	620	3,01
Rata-rata lama Tinggal Tahun 2022 (hari)			1,51			2,92

Diperoleh dari pengambilan Data kunjungan wisatawan ke hotel dan penginapan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa lama tinggal wisatawan nusantara di Hotel Berbintang tertinggi Tahun 2022 berada pada bulan Oktober yaitu 1,68 hari dan dapat diketahui bahwa lama tinggal wisatawan mancanegara tertinggi terdapat pada bulan Juli yaitu 3,57 hari. Adapun lama tinggal wisatawan nusantara yang menginap di hotel bintang terendah di bulan April yaitu 1,22 hari dan mancanegara pada bulan Maret sebesar 2,34 hari.

**TABEL 19 Lama Kunjungan Wisatawan
di Hotel Non Bintang Tahun 2022**

Bulan	HOTEL NON BINTANG					
	Wisatawan Nusantara			Wisatawan Mancanegara		
	Total Lama Menginap	Total Tamu Menginap	Los	Total Lama Menginap	Total Tamu Menginap	Los
Januari	41.876	34.454	1,22	37	37	0
Februari	36.444	28.430	1,28	31	31	0
Maret	51.725	32.717	1,58	72	33	0
April	25.717	22.924	1,12	38	26	0
Mei	67.922	35.795	1,90	38	38	0
Juni	35.771	29.929	1,20	34	25	0
Juli	31.948	26.942	1,19	6	6	0
Agustus	28.214	25.941	1,09	11	9	0
September	27.973	25.598	1,09	1	4	0
Oktober	30.350	29.090	1,04	5	13	0
November	30.118	28.418	1,06	2	4	0
Desember	41.164	35.922	1,15	3	1	3,0
Rata-rata lama Tinggal Tahun 2022 (hari)			1,24			1,63

Diperoleh dari pengambilan Data kunjungan wisatawan ke hotel dan penginapan

Rata-rata Lama tinggal wisatawan baik mancanegara maupun nusantara pada hotel baik bintang maupun non bintang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut :

TABEL 20 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Tahun 2022

Wisatawan Nusantara	Hotel Bintang	1,51
	Hotel Non Bintang	1,24
	Rata Rata	1,38
Wisatawan Mancanegara	Hotel Bintang	2,92
	Hotel Non Bintang	1,63
	Rata Rata	2,27
Rata-rata lama Kunjungan Wisatawan Tahun 2022 Kota Bandarlampung		1,83

Adapun rumus perhitungan yang digunakan untuk mengetahui jumlah lama tinggal wisatawan adalah sebagai berikut :

$$\text{Lama Tinggal Wisatawan (LoS)} = \frac{\text{Total Lama Tinggal Tamu}}{\text{Total Jumlah Tamu}}$$

Bobot capaian target dan realisasi Rata- rata Lama Kunjungan Wisatawan Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 21 Bobot Capaian Target dan Realisasi Rata- Rata Lama Kunjungan Wisatawan Tahun 2022

Lama Kunjungan Wisatawan	Target 2022	Realisasi 2022	Bobot (%)
	1,6	1,83	114,37

Dari data diatas diketahui bahwa Indikator kinerja Program Pemasaran Pariwisata untuk lama kunjungan Wisatawan tahun 2022 telah mencapai target 1,6 hari dengan capaian 1,83 sehingga bobot persentase mencapai 114,37%. Dari data tersebut berdasarkan quisioner yang disebar ke hotel / akomodasi yang ada dikota Bandarlampung sebanyak 183 orang yang mengisi quisioner tersebut dan terkumpul sebanyak 165 orang.

TABEL 22 Perbandingan rata-rata lama Tinggal Wisatawan di Kota Bandarlampung Selama 5 (Lima Tahun)

Rata -Rata Lama Tinggal	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Nusantara	2,03	2,03	1,56	1,56	1,38
Mancanegara	1,57	1,57	1,46	1,91	2,27
Jumlah	1,8	1,80	1,51	1,73	1,83

Dari table diatas terlihat 5 (lima) tahun terakhir, dari tahun 2019 ke tahun 2020 ada penurunan karena covid 2019, tetapi terjadi kenaikan Kembali di tahun 2021 dengan jumlah rata-rata lama tinggal 1,73, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9,4% menjadi 1,83.

b. Rata-rata Belanja Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara

Selain Lama Kunjungan Wisatawan, pada program pemasaran terdapat indikator Rata-rata Belanja Wisatawan. Data yang dipergunakan untuk Analisis belanja wisatawan di Kota Bandarlampung diperoleh dari pengumpulan quisioner yang dibagikan kepada wisatawan di Hotel dan penginapan. Belanja wisatawan diantaranya dipengaruhi beberapa komponen, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.1:

TABEL 23 Komponen Penghitungan Belanja Wisatawan Tahun 2022

NO	KOMPONEN	Kota Bandarlampung (Rp)	
		Wisnus	Wisman
1	2	3	4
1	Rata- rata biaya pengeluaran Penginapan/ Hotel	272.101	1.000.000
2	Rata- rata biaya pengeluaran Makanan dan Minuman	267.525	350.000
3	Rata- rata biaya Pengeluaran Transport	497.836	250.000
4	Rata- rata biaya pengeluaran Transport menuju lokasi	188.695	6.000.000
5	Rata- rata biaya pengeluaran Souvenir	138.295	500.000
6	Rata- rata biaya pengeluaran Pemandu Wisata	16.311	70.000
7	Rata- rata biaya pengeluaran lain-lain	128.295	400.000
8	Rata- rata biaya pengeluaran Belanja Kecantikan	41.606	400.000
9	Rata- rata biaya pengeluaran Belanja Industri Non Makanan	152.738	750.000
10	Rata- rata biaya pengeluaran Belanja Produk	0	260.000
11	Jumlah	1.703.402	9.980.000

Diperoleh dari pengambilan Data Quisioner kunjungan wisatawan ke, hotel dan penginapan

Dari Tabel diatas didapat Rata-rata Nilai Belanja Wisatawan nusantara sebesar Rp. 1.703.402,- dan wisatawan mancanegara sebesar Rp. 9.980.000,,- Sehingga dicapai Rata-rata Belanja Wisatawan Rp. 11.683.402,-

Pencapaian Kinerja berdasarkan target dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 24 Rata- Rata Nilai Belanja Wisatawan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Bobot Pencapaian
1	2	3	4	5	6
1	Rata-rata Nilai Belanja Wisatawan	Rupiah	11.600.000	11.683.402	100,72%
	Wisatawan Nusantara	Rupiah	1.500.000	1.703.402	113,56%
	Wisatawan Mancanegara	Rupiah	10.100.000	9.980.000	98,81%

Pada Tahun 2022 Dinas Pariwisata dalam Program Pemasaran Pariwisata ini melaksanakan 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dengan 2 (dua) sub kegiatan

1.1. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota

Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan anggaran sebesar Rp. 45.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 10.489.000,00 atau mencapai 23,31%. Realisasi kinerja berupa kegiatan persiapan sebesar 70%. Maksud dan tujuan kegiatan ini melaksanakan city tour ke tempat-tempat pelaku usaha pariwisata saat kegiatan apeksi (asosiasi pemerintah kota seluruh Indonesia) yang mana kota Bandarlampung sebagai tuan rumah dengan tujuan untuk mempromosikan potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kota Bandarlampung sehingga diharapkan makin banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang akan berkunjung ke Kota Bandarlampung, sehingga meningkatkan pertumbuhan PAD bidang pariwisata kota Bandarlampung.

2.2 Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri Dengan anggaran sebesar Rp. 146.000.000, terealisasi sebesar Rp. 130.304.000,00 atau mencapai 89,25%. Realisasi kegiatan sebanyak 100% berupa persiapan kegiatan. Sub Kegiatan ini berupa terlaksananya Promosi Wisata yang ada di Kota Bandarlampung, terselenggaranya Event Pameran yang diikuti di Kota Bandarlampung, dan Meningkatnya Pemasaran Pariwisata yang ada di Kota Bandarlampung.

Pada tahun 2022 Pemerintah Kota Bandarlampung melakukan Mou Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bekasi dengan nomor 80/Mou/HK/2022 tanggal 03 Oktober 2022 dan ditindaklanjuti dengan perjanjian Kerjasama (PKS) antara Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung dengan Kabupaten Bekasi nomor : 93/PK/HK/2022 Tanggal 19 November 2022, tentang Peningkatan Kerjasama pemasaran pariwisata antar daerah.

2. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pengembangan ekosistem ekonomi kreatif. Dengan anggaran sebesar Rp. 50.000.000, terealisasi sebesar Rp. 45.887.500,00 atau mencapai 91,78%. Realisasi kegiatan sebanyak 100%, keluaran atau hasil dari kegiatan ini yakni adanya gambaran lebih lengkap tentang pelaku usaha ekonomi kreatif yang ada di Kota Bandarlampung,

memperoleh data yang lengkap, akurat dan kongkrit tentang usaha ekonomi kreatif yang ada di Kota Bandarlampung dan mempermudah untuk memperoleh informasi data dan tempat – tempat usaha ekonomi kreatif yang ada di Kota Bandarlampung. Output berupa dokumen dengan tercetaknya buku sejumlah 345 buku.

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Capaian kinerja program berupa persentase penyelenggaraan event ekonomi kreatif sebesar 100% dari target sebesar 50%.

a. Jumlah industri baru yang mendukung MICE (jasa usaha)

Seiring dengan perkembangan zaman, pariwisata pun berkembang ke arah yang lebih luas, tidak hanya berurusan dengan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata. Tetapi juga pariwisata melalui kegiatan/event MICE (Meeting, convention, exhibition) yang diselenggarakan di Kota Bandarlampung juga turut meningkatkan minat wisatawan ke Kota Bandarlampung hal tersebut juga memberikan peluang berkembangnya usaha-usaha UMKM di Kota Bandarlampung dan industri baru yang berusaha (mendaftarkan izin usahanya).

Tahun 2022, dinas pariwisata menghadiri workshop Kabupaten / Kota (KaTa) Kreatif persembahan kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif yang di hadiri oleh Menteri parekraf Dr. H, Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A, M.B.A KaTa (kabupaten/kota) kreatif merupakan salah satu program unggulan kemenparekraf untuk menggali, mengelola, dan menumbuh kembangkan kreativitas dan potensi lokal kabupaten atau kota di Indonesia. Program pengembangan kabupaten/kota (KaTa) kreatif bergerak sejalan dengan strategi pembangunan nasional, yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan sebagai konteks mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor strategis ekonomi domestik melalui tumbuh kembangnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

TABEL 25 Jumlah Industri Baru yang Mendukung MICE

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Realisasi s/d Tahun 2021	Realisasi tahun 2022	Bobot Pencapaian
1	2	3	4	5		6
1	Jumlah Industri Baru yang mendukung MICE	Jumlah Usaha	20	50	60	100%

b. Jumlah SDM Pariwisata yang professional

Salah satu kewajiban Dinas Pariwisata adalah meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kepariwisata Kota Bandarlampung dengan membina masyarakat Kota Bandarlampung agar menjadi agen-agen perubahan pariwisata dan meningkatkan kesadaran sapta pesona serta sadar wisata.

Berikut data SDM Pariwisata yang telah tersertifikasi Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022.

TABEL 26 Jumlah SDM Pariwisata Yang Profesional

No	Indikator Kinerja	Target Renstra	Realisasi 2021	Realisasi Tahun 2022	Bobot Pencapaian
1	2	4	6		7
1	Jumlah SDM Pariwisata yang Profesional (orang)	50	50	50	100%

Pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ini melaksanakan 1 (satu) Kegiatan :

1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

1.1 Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Dengan anggaran sebesar Rp. 250.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 156.137.600,00 atau mencapai 62,46%. Realisasi kegiatan sebesar 100%. Kegiatan ini dilaksanakan melalui terselenggaranya pemilihan Muli Mekhanai Kota Bandarlampung. Seleksi pada kegiatan ini dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pendaftaran melalui online dengan mengirimkan biodata, foto dan video dengan jumlah pendaftar 272 orang. Dari jumlah 272 Orang terseleksi sebanyak 117 Orang yang memenuhi kriteria (Bahasa Inggris, Public Speaking & Kelas Catwalk.

2. Seleksi Kembali dari 117 orang berupa audisi, dari hasil audisi tersebut yang lulus audisi 92 orang. Dari 92 orang tersebut menghasilkan 30 (tiga puluh) finalis yang lolos untuk malam grand final.

Dari hasil 30 orang tersebut dihasilkan 20 orang / 10 (sepuluh) pasang Muli Mekhanai, dari Target Renstra 24 (dua puluh empat) orang Muli Mekhanai maka realisasi kinerja yang dihasilkan sebesar 83,33%

**TABEL 27 PEMENANG MULI MEKHANAI BANDARLAMPUNG
TAHUN 2022**

No.	Nama	Juara
1.	Naufal Rizky Ilhami	Mekhanai 1
2.	Karenina Amanda Putri	Muli 1
3.	Iqbal Kurniawan	Mekhanai 2
4.	Citra Wijaya	Muli 2
5.	Muhammad Hafiz Fadil	Mekhanai 3
6.	Zafira Tsaqifah	Muli 3
7.	Muhammad Hafis Ibramsyah	Harapan 1 (Mekhanai)
8.	Keren Natalia Nugroho	Harapan 1 Muli
9.	Ahmad Rasyid Zarkasi	Harapan 2 Mekhanai
10.	Nanda Nina Aulia	Harapan 2 Muli
11.	M. Rifqi Haikal	Harapan 3 Mekhanai
12.	Eprilia Mega Ayu Swastika	Harapan 3 Muli
13.	Muhammad Dhelby Yunizar	Pariwisata Mekhanai
14.	Febi Anggraini	Pariwisata Muli
15.	Budi Setiawan	Favorite Mekhanai
16.	Siti Anisa Marwah	Favorite Muli
17.	A. Luthfi Ramadhan	Berbakat Mekhanai
18.	Pinkan Melintang	Berbakat Muli
19.	Ahmad Ghani Naufal	Fotogenic Mekhanai
20.	Indah Bagus Dini	Fotogenic Muli

Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Dengan anggaran sebesar Rp. 453.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 412.374.600,00 atau mencapai 91,03%. Realisasi kegiatan sebesar 100%. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata yang dalam hal ini berjudul “ Begawi Bandarlampung Tahun 2022” memotivasi masyarakat untuk

berpartisipasi aktif dalam pembangunan Kota Bandarlampung khususnya Kepariwisata Kota Bandarlampung, oleh karena itu di Kegiatan ini telah memenuhi 3 Sub sektor Ekraf yang dapat menunjang Kepariwisata Kota Bandarlampung yaitu:

1. Sub Sektor Seni Pertunjukan :
 - Festival Pentas Seni Berbagai Komunitas 30 orang
 - Festival Pawai Budaya / Mobil hias 1.500 orang
2. Sub Sektor Seni Musik dan Lagu:
 - Festival Solo Song Dangdut 51 orang
 - Festival Qasidah 1.008 orang
3. Sub Sektor Kuliner :
 - Festival Jajanan Pasar 252 orang
 - Festival Masakan Tradisional Lampung 70 orang

Total 2.911 orang

$$\text{Peningkatan kemitraan kepariwisataan} = \frac{\text{sub sektor ekraf}}{\text{Target Renstra}}$$

$$= \frac{2.911}{300} = 970 \%$$

1.3 Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)

Dengan anggaran sebesar Rp. 37.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 949.000,00 atau mencapai 2,56%. Realisasi dari kegiatan ini sebesar 30% untuk persiapan kegiatan, kegiatan ini mempunyai maksud dan tujuan :

- a. Memotivasi Masyarakat untuk dapat menggerakkan mata rantai perekonomian.
- b. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat untuk lebih peduli dengan melestarikan destinasi Wisata yang ada di Kota Bandarlampung.
- c. Untuk meningkatkan potensi wisata lokal yang terpendam menjadi muncul kepermukaan yang pada akhirnya dikunjungi banyak wisatawan.
- d. Mempererat tali silaturahmi antar sesama warga masyarakat Kota Bandarlampung dan daerah lainnya.

e. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam pengelolaan potensi wisata lokal.

Target dan sasaran kegiatan yaitu :

1. Kegiatan tersusun dengan rapi
2. Terwujudnya implementasi perencanaan dengan baik
3. Pelaksanaan kegiatan dan evaluasi harus memenuhi syarat, terpenuhinya sebuah pelatihan kelompok masyarakat Pulau Pasaran umumnya adalah nelayan dan pengolah Ikan Teri asin dan sebagian kecil pedagang.

1.4 Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata

Dengan anggaran sebesar Rp. 50.000.000, terealisasi sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 0%. realisasi kinerja sebesar 30% dari persiapan kegiatan. Kinerja tidak dapat tercapai karena waktu untuk pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan awal. Tujuan diadakannya acara ini adalah untuk penilaian standar usaha hotel mencakup persyaratan dasar, kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak. Kriteria mutlak adalah persyaratan utama yang harus di penuhi oleh usaha hotel untuk dapat disertifikasi. Salah satu yang menjadi kriteria mutlak baik hotel bintang maupun hotel non bintang yaitu hotel yang memiliki karyawan yang bersertifikat kompetensi. Kriteria mutlak tersebut masuk pada aspek pengelolaan dengan unsur sumber daya manusia.

- 1.5 Bekerja sama dalam sosialisasi lembaga swadaya masyarakat / perlu opsi, terkait pemberi informasi ditempat jasa usaha pariwisata (Karaoke / PUB / Diskotik dll).

B. Realisasi Anggaran

Dalam Penganggaran Tahun 2022 Dinas Pariwisata pada melaksanakan Kegiatan Berdasarkan Anggaran Murni dan Anggaran Perubahan dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 28 Anggaran Murni dan Anggaran Perubahan Tahun 2022

BELANJA DAERAH		ANGGARAN (Rp)	ANGGARAN PERUBAHAN (R p)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	4.053.255.145	4.235.667.753

BELANJA DAERAH		ANGGARAN (Rp)	ANGGARAN PERUBAHAN (R p)
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	37.674.143	51.674.143
1.1.1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	37.674.143	51.674.143
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.900.263.723,45	2.998.676.331
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.816.255.145,45	2.914.667.753
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	84.008.578	84.008.578
1.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	5.000.000	5.000.000
1.3.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	5.000.000	5.000.000
1.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	457.567.279	368.247.279
1.4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.901.906	4.901.906
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	52.732.166	72.732.166
1.4.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	10.933.207	17.933.207
1.4.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	17.000.000	17.000.000
1.4.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	315.000.000	194.000.000
1.4.6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.000.000	4.000.000
1.4.7	Fasilitasi Kunjungan Tamu	3.000.000	3.000.000
1.4.8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.000.000	54.680.000
1.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	65.000.000	145.000.000
1.5.1	Pengadaan Mebel	25.000.000	25.000.000

BELANJA DAERAH		ANGGARAN (Rp)	ANGGARAN PERUBAHAN (R p)
1.5.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	40.000.000	120.000.000
1.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	519.000.000	603.000.000
1.6.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	63.000.000	63.000.000
1.6.2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	456.000.000	540.000.000
1.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	68.750.000	64.070.000
1.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	25.830.000	25.830.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	14.920.000	10.240.000
1.7.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	8.000.000	8.000.000
1.7.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	4.000.000	4.000.000
1.7.5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	16.000.000	16.000.000
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	200.000.000	350.000.000
2.1	Pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	200.000.000	315.000.000
2.1.1	Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	35.000.000	35.000.000
2.1.2	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	165.000.000	315.000.000

BELANJA DAERAH		ANGGARAN (Rp)	ANGGARAN PERUBAHAN (R p)
3	Program Pemasaran Pariwisata	191.000.000	191.000.000
3.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	191.000.000	191.000.000
3.1.1	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	45.000.000	45.000.000
3.1.2	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	146.000.000	146.000.000
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	50.000.000	50.000.000
4.1	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	50.000.000	50.000.000
4.1.1	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	50.000.000	50.000.000
5	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	774.000.000	777.000.000
5.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	774.000.000	777.000.000
5.1.1	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	250.000.000	250.000.000
5.1.2	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	450.000.000	453.000.000
5.1.3	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	37.000.000	37.000.000
5.1.4	Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	37.000.000	37.000.000

BELANJA DAERAH	ANGGARAN (Rp)	ANGGARAN PERUBAHAN (R p)
<i>Total Belanja Kegiatan</i>	5.268.255.145	5.603.667.753

**TABEL 29 Realisasi Fisik dan Keuangan
Kegiatan Belanja Langsung Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung
Bulan Desember APBDT.A. 2022**

No	KODE REKENING					PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA DAN ANGGARAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN BERJALAN (TAHUN 2022) YANG DIEVALUASI (n-1)		REALISASI CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN RENJA PERANGKAT DAERAH YANG DIEVALUASI (TAHUN 2022)		TINGKAT CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2022 (%)	
	Urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			K	Rp.	K	Rp	K	Rp
(1)	(2)					(3)	(4)	(5)		(6)		(7) = 6/9 x 100%	
								K	Rp.	K	Rp	K	Rp
3	26	01				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Penujang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	98	4.235.667.753	98	3.899.545.026	81,11	92,06
3	26	01	02.01			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Berkualitas	100	51.674.143	100	48.763.750	100,00	94,36
3	26	01	02.01	06		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata	12	51.674.143	12	48.763.750	100,00	97,12
3	26	01	02.01			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Pelaporan Keuangan OPD yang Akuntabel	100	2.998.676.331	100	2.798.089.951	100,00	93,31
3	26	01	02.01	01		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	35	2.914.667.753	35	2.735.256.351	100,00	93,84
3	26	01	02.01	03		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian /verifikasi Keuangan Dinas Pariwisata	1	84.008.578	1	62.833.600	100,00	74,79
3	26	01	2.05			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100	5.000.000	-	-	-	-
3	26	01	2.05	09		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang mengikuti Pendidikan	2	5.000.000	-	-	-	-

					Fungsi	dan Pelatihan							
3	26	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD	98	368.247.279	98	363.240.252	90,83	98,64	
3	26	01	2.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1	4.901.906	1,00	4.875.000	100,00	99,45	
3	26	01	2.06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1	72.732.166	1,00	72.718.507	100,00	99,98	
3	26	01	2.06	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1	17.933.207	1,00	17.861.930	100,00	99,60	
3	26	01	2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1	17.000.000	1,00	16.920.000	99,66	99,52	
3	26	01	2.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1	194.000.000	1,00	193.943.400	100,00	99,97	
3	26	01	2.06	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1	4.000.000	1,00	3.900.000	100,00	97,50	
3	26	01	2.06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1	3.000.000	1,00	2.960.000	98,33	98,66	
3	26	01	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	54.680.000	1,00	50.061.415	28,63	91,55	
3	26	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	98	145.000.000,00	-	117.000.000	-	80,68	
3	26	01	2.07	05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	1	25.000.000	-	-	-	-	
3	26	01	2.07	06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1	120.000.000	-	117.000.000	-	97,50	
3	26	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan OPD	98	603.000.000	98	527.479.673	95,83	87,47	
3	26	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1	63.000.000	1,00	59.479.673,00	100,00	94,41	
3	26	01	2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1	540.000.000	1,00	468.000.000	91,67	86,66	
3	26	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Inventaris Kantor yang Terpelihara	98	64.070.000	98	44.971.400	100,00	70,19	
3	26	01	2.09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1	25.830.000	1,00	23.676.200.00	100,00	91,66	

3	26	03	2.01		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Lama Kunjungan wisatawan Nusantara	1,6	191.000.000	1,38	140.793.000	86,25	73,71
						Lama Kunjungan wisatawan mancanegara	1,6		2,27		141,87	
						Jumlah event promosi yang diikuti	20		-			
3	26	03	2.01	01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1	-	-	-	-	-
3	26	03	2.01	02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1	45.000.000	-	10.489.000	-	23,31
					Peningkatan Kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri			146.000.000	-	130.304.000	-	89,25
3	26	04			Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	2,35	50.000.000	59,07	45.887.500	732,77	91,77
3	26	04	2.01		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif	440	100.000.000	-	-	-	-
3	26	04	2.01	02	Pengembangan Pendidikan	Jumlah Pengembangan Pendidikan Ekonomi Kreatif yang dikembangkan	1	50.000.000	-	-	-	-
3	26	04	2.01	10	Monitoring dan evaluasi Pengembangan Ekosistem	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	1	50.000.000	-	45.887.500	100	91,77
3	26	05			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase penyelenggaraan event ekonomi kreatif	50	777.000.000	50	569.461.100		73,28
3	26	05	2.01		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah industri baru yang mendukung MICE (jasa usaha)	20		20		100,00	23,61
						Jumlah SDM Pariwisata yang profesional	50		50		100,00	
3	26	05	2.01	01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang	24	250.000.000	24	156.137.500	100,00	62,46

					Tingkat Dasar	dikembangkan kompetensinya						
3	26	05	2.01	02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	300	453.000.000		412.374.600	970	91,03
3	26	05	2.01	03	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataaan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah Orang yang mengikuti Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataaan bagi masyarakat, Guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa)	50	37.000.000	-	949.000	-	2,56
3	26	05	2.01	04	Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata	50	37.000.000	-	-	-	-
3	26	05	2.01	05	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, distribusi Konsumsi dan konsevasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	1	735.000.000	-	-	-	-

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan capaian indikator kinerja maka hampir keseluruhan indikator kinerja pada Dinas Pariwisata di Tahun Anggaran 2022 berhasil terealisasi, yaitu meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Bandarlampung melampaui target yang telah ditetapkan hal-hal tersebut disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang sudah berkurang sehingga pemerintah tidak mengeluarkan aturan PPKM sehingga mempengaruhi angka peningkatan kunjungan wisatawan.

Pada renstra 2022 dengan target peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebesar 12% realisasi 210,66% dengan jumlah wisatawan 1.730.095 orang, rata – rata lama tinggal wisatawan (average length of stay) di Kota Bandarlampung dengan target 1,6 hari realisasi 1,83 hari, rata–rata nilai belanja wisatawan (spending average) nusantara sebesar Rp. 1.500.000,- realisasi Rp. 1.703.402, rata-rata nilai belanja wisatawan (spending average) mancanegara Rp.10.100.000,- realisasi Rp.9.980.000,- dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata mencapai 25,18%.

Optimalisasi lainnya, khusus dibidang pelaporan Daftar Usaha baru di bidang Pariwisata perlu mendapat perhatian dengan menggunakan sistem Informasi Pelaporan yang terintegrasi dengan OPD lainnya / Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu. Hasil capaian kinerja tersebut seharusnya dapat segera diperbaiki untuk senantiasa berusaha berkinerja lebih baik sehingga diharapkan sasaran pada Renstra Dinas Pariwisata Kota Bandarlampung Tahun 2022 – 2026 dapat terwujud dengan baik, Aamiin.

Bandarlampung, 31 Januari 2023

**KEPALA DINAS PARIWISATA
KOTA BANDARLAMPUNG**

**ARIYAWAN., S.H., M.H
Pembina Utama Muda
NIP.19670616 199703 1 003**



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2022**

**DINAS PARIWISATA
KOTA BANDARLAMPUNG**